



Program Indonesia Pintar

Nawacita No. 5

Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia

Kondisi sebelumnya:

- Bantuan Siswa Miskin (BSM) menjangkau **9 juta siswa**
- Sasaran: siswa miskin (siswa SD, SMP, SMA, dan SMK dari keluarga kurang mampu)
- Belum ditandai kartu penerima



Capaian 2015-2017:

- Pengurangan kesenjangan partisipasi pendidikan antara yang kaya dan yang miskin;
- Penurunan jumlah anak putus sekolah (*Drop Out*) dan menjamin kesinambungan anak belajar dari satu jenjang ke jenjang berikutnya;
- Sasaran adalah anak yang berada **di sekolah dan yang tidak sekolah** – termasuk siswa yatim, piatu dan siswa di panti asuhan;
- Diberikan kepada anak usia 6-21 tahun pemegang kartu PKH, KKS, KPS. Prioritas bagi pemegang KIP yang terdaftar di DAPODIK;
- Kartu Indonesia Pintar (KIP) sekaligus berfungsi sebagai **kartu ATM**.

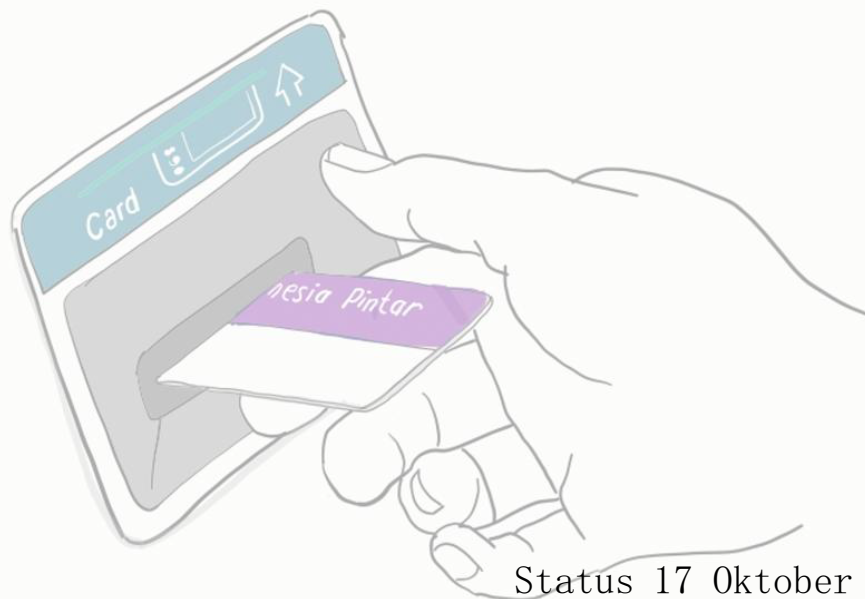


#kerja3ersama





Proses Penyaluran KIP



Status 17 Oktober 2017

SEKOLAH	ALOKASI	PENYALURAN	%	PENCAIRAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)=% 3 2	(5)	(6)=% 5 3
SD	10.360.614	7.778.963	75,1	2.007.421	25,8
SMP	4.369.968	3.244.134	74,3	1.286.248	39,6
SMA	1.367.559	1.037.351	75,9	619.929	59,8
SMK	1.829.167	1.436.186	78,5	694.473	48,4
JUMLAH	17.927.308	13.496.634	75,3	4.608.071	34,1

#kerja3ersama





Penguatan Pendidikan Karakter

Nawacita No. 8

Penguatan revolusi karakter bangsa melalui budi pekerti dan pembangunan karakter peserta didik sebagai bagian dari revolusi mental

Kondisi sebelumnya:

- Penumbuhan budi pekerti hanya melalui jalur intra dan ekstra kurikuler; dilakukan hanya di sekolah

Capaian 2015–2017:

- Penguatan Pendidikan Karakter menjadi gerakan bersama dengan pelibatan dan kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat ([Perpres No. 87/2017](#))
- Penguatan Pendidikan Karakter melalui jalur intra kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler
- Kerja sama Tripusat Pendidikan yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat
- Kawasan Tanpa Rokok di lingkungan Sekolah ([Permendikbud No. 64/2015](#))
- Menghapus praktik perpeloncoan di sekolah ([Permendikbud No. 18/2016](#))
- Menanggulangi dan mencegah tindak kekerasan di sekolah ([Permendikbud No. 82/2015](#)); Menumbuhkan budi pekerti melalui kegiatan pembiasaan ([Permendikbud No. 23/2015](#))
- Implementasi PPK pada sekitar 60 ribu sekolah melalui kegiatan Bimbingan Teknis, bantuan kelompok kerja guru (KKG/MGMP dan Kepala Sekolah (MKKS dan KKKS)
- Menyelaraskan beban kerja guru dengan beban kerja PNS (40 jam per minggu Kepala sekolah sebagai manajer ([PP No. 19/2017](#)); Penguatan peran komite sekolah ([Permendikbud No. 75/2016](#))

#kerja3ersama





Sekolah Pelaksana PPK sampai Tahun 2017

No	KEGIATAN	2016		2017	
		Jumlah Sekolah	Sekolah Imbas	Jumlah Sekolah	Sekolah Imbas
1.	Pelatihan PPK SD	271		812	± 2.710
2.	Pelatihan PPK SMP	271		1.352	± 1.355
3.	Sosialisasi PPK di KKG/MGMP Pendidikan Dasar			4.552 KKG/MGMP	± 45.520
4.	Pelatihan Fasilitator USBN dan PPK MGMP Pendidikan Menengah			740 MGMP	± 7.400
5.	Sosialisasi PPK di MKKS Pendidikan Menengah			244 MKKS	4.522
Total Sekolah		542 sekolah		2.164 sekolah	61.507 sekolah

Total Sekolah Pelaksana PPK : 64.213 sekolah (jumlah sekolah imbas yang melalui KKG/MGMP, masih menunggu data faktual dari Direktorat Jenderal GTK)



#kerja3ersama





Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan

2017 Konsolidasi

2020 Target



PENINGKATAN AKSES DAN MUTU

Menyiapkan standar sarana prasarana untuk 142 Kompetensi Keahlian

Membangun **1.187 ruang praktik** dan memberikan bantuan **2.301 alat praktik**

Pengembangan **kerjasama luar negeri** dengan Perancis, Jerman, dan Belanda

Pelibatan **1.250 industri** pasangan sebagai tempat magang siswa dan guru

Pelatihan **12.741 Guru Keahlian Ganda** dan 500 instruktur Kursus

Pengembangan **131 SMK** sebagai LSP-P1



INOVASI PEMBELAJARAN

142 Kompetensi Keahlian berkurikulum selaras dengan kebutuhan industri dan potensi wilayah

34 Kompetensi Keahlian untuk program 4 tahun

231 Teaching Factory Model Inovatif



INOVASI KELEMBAGAAN

34 Peta Jalan Pendidikan Vokasi Provinsi

PILOT 94 SMK Unggulan Kemaritiman, Pertanian, Pariwisata, dan Industri Kreatif, Teknologi/Rekayasa, Energi & Pertambangan, Bisnis & Manajemen, TIK, Kesehatan & Layanan Sosial

5,5 juta siswa SMK dengan pendidikan berbasis IT melalui **1.650 SMK Rujukan**, **850 SMK Reguler**, **3.300 SMK Aliansi** serta **750 SMK Konsorsium**

80% yang bekerja di bidangnya, **14%** berwirausaha dan **8%** melanjutkan ke jenjang pendidikan Tinggi Vokasi

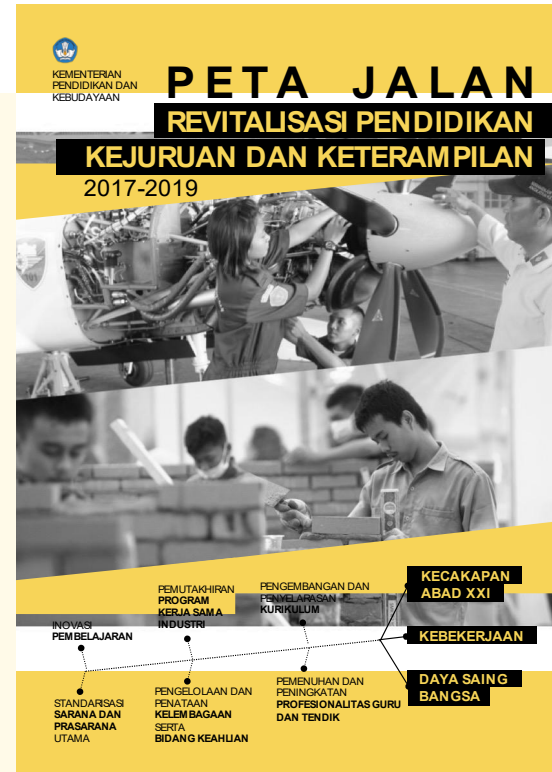
1.000 Kursus dan Pelatihan, **350** SMALB terintegrasi dengan SMK

750 Teaching Factory dan *Technopark*

1.650 SMK Rujukan berlisensi LSP-P1 membawahi **800** TUK bagi siswa dan aliasnya.

1,75 juta lulusan SMK, **1 juta** lulusan Kursus dan Pelatihan, **1.200** lulusan SMALB bersertifikat

45.000 guru produktif dan **1.500** instruktur kursus dan pelatihan bersertifikat



#kerja3ersama



www.kemdikbud.go.id



[Kemdikbud.RI](https://www.facebook.com/Kemdikbud.RI)



[Kemdikbud_RI](https://twitter.com/Kemdikbud_RI)



[kemdikbud.ri](https://www.instagram.com/kemdikbud.ri)

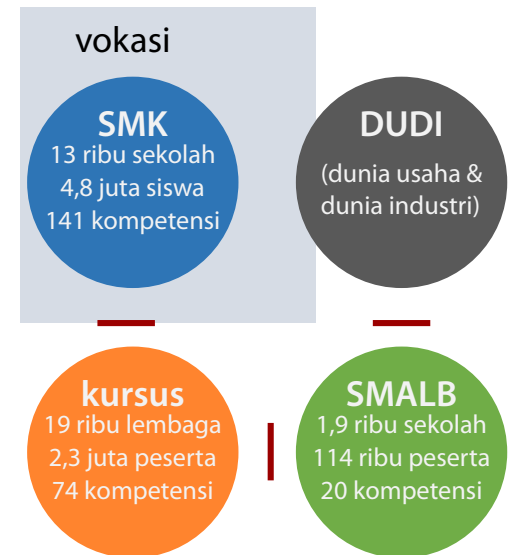


[KEMENDIKBUD RI](https://www.youtube.com/KEMENDIKBUD_RI)



Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan

Sekarang
supply-driven
sekolah sebagai penghela



Kondisi sebelumnya:

- Sekolah sebagai penghela (*Supply driven*)
- Pengembangan SMK, Kursus, Lembaga Pelatihan dan SMA-Luar Biasa dilaksanakan secara terpisah
- Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar bertumpu di sekolah.
- Kurikulum, silabus, pembelajaran di SMK lebih ke arah akademis.
- Kekurangan guru produktif
- Spektrum Bidang Keahlian SMK kurang sesuai dengan perkembangan teknologi, kebutuhan wilayah dan industri

#kerja3ersama



Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan

Capaian 2015-2017:

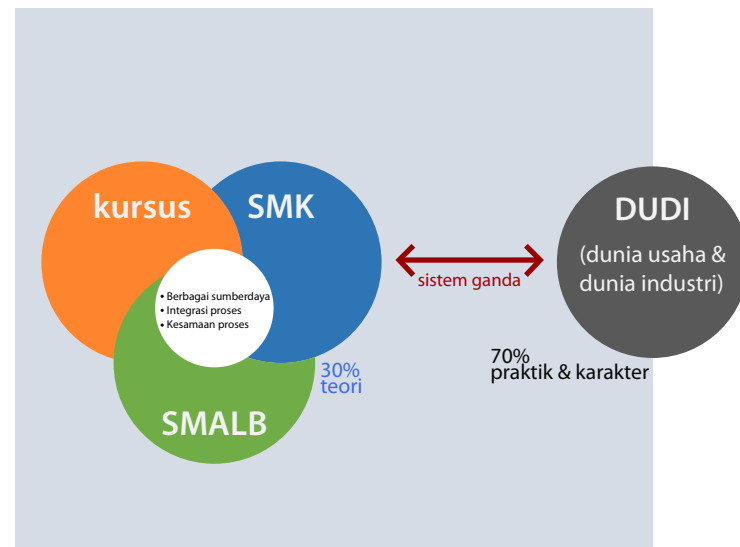
Kebutuhan dunia usaha dan industri sebagai penghela
(*Demand driven*)

Struktur kurikulum selaras dengan DUDI dan SKKNI

12.740 guru dilatih menjadi guru produktif, merekrut
15.000 guru Program Keahlian Ganda

- Pemberian bantuan SMK Prioritas : 89 SMK Kelautan/Kemaritiman, 116 SMK Pariwisata, 132 SMK Pertanian
- Kerjasama dengan 9 K/L dan 16 DUDI (3.574 Industri bekerja sama dengan SMK)
- Terdapat 219 SMK Rujukan
- 421 SMK menjadi LSP-P1, 6 PPPPTK menjadi LSP-P2, 1.304 Lembaga Kursus menjadi TUK
- Membangun 465 USB SMK, 14.428 ruang kelas baru, 4.493 ruang praktik, dan merehab 3.686 ruang belajar
- Tim SMK meraih 1 perak, 1 perunggu dan 12 medallion for excellent dalam World Skill Competition (WSC) 2017 di Abu Dhabi, UAE

KE DEPAN *demand-driven* industri sebagai penghela



#kerja3ersama





Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas

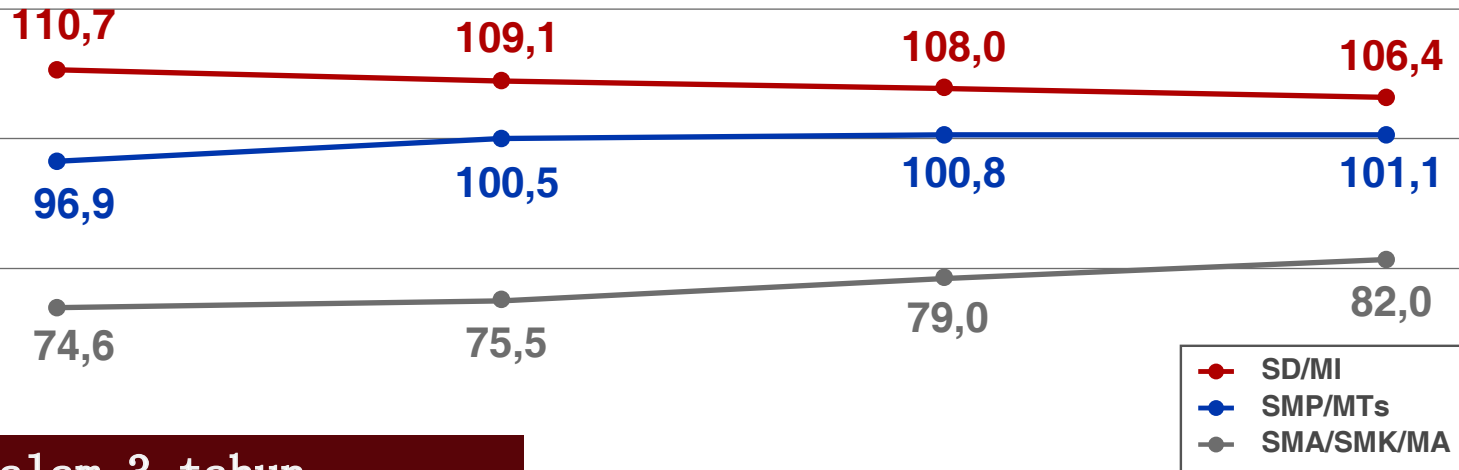
Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

2013/14

2014/15

2015/16

2016/17



Dalam 3 tahun,
pemerintah membangun:

1. 191 sekolah baru

239 SD & SMP Satu Atap

52 SMP berasrama

22 asrama PKLK

27. 671 ruang kelas baru

4. 649 ruang perpustakaan

6. 419 ruang laboratorium/praktik

379 ruang UKS

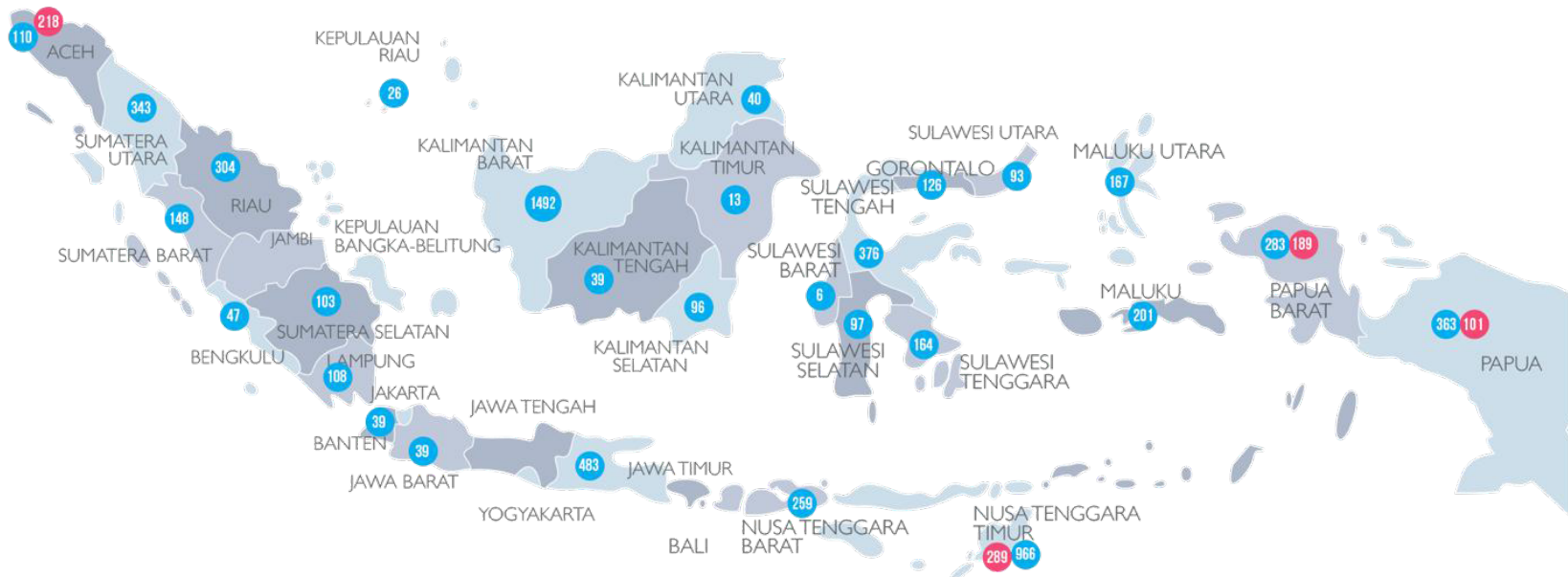
67. 253 rehabilitasi
ruang belajar

tahun 2017 penerapan sistem zonasi sekolah
(Permendikbud No. 17/2017)

#kerja3ersama



Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas



Penugasan Guru Garis Depan

2016

• 798

28 kab/kota, 4 provinsi

2017

• 6.296

93 kab/kota, 14 provinsi

2018

○ 2.086

#kerja3ersama